

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian terkait pengaruh Human Relations serta Team Work terhadap Kinerja Karyawan terhadap PT Kreasi Prima Perkasa Ngoro Mojokerto, yang telah diolah menerapkan analisis regresi linier berganda, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Human Relations terbukti memberikan pengaruh yang positif serta signifikan terhadap Kinerja Karyawan terhadap PT Kreasi Prima Perkasa Ngoro Mojokerto. Temuan penelitian memperlihatkan jika semakin berkualitas korelasi interpersonal yang terbentuk, baik di antara sesama karyawan maupun antara pimpinan dengan bawahan, maka semakin optimal pula kinerja yang dicapai oleh karyawan. Terjalinnya korelasi kerja yang harmonis dapat mendukung terciptanya komunikasi yang lebih efektif, membangun kepercayaan antarpihak, mengurangi potensi konflik, serta meningkatkan kelancaran koordinasi dalam menjalankan tugas. Kondisi tersebut terhadap akhirnya memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan.
2. Team Work berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja karyawan terhadap PT Kreasi Prima Perkasa Ngoro Mojokerto. Hal ini memperlihatkan jika semakin efektif kerja sama tim yang dibangun dalam organisasi, maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan oleh karyawan. Pelaksanaan pekerjaan yang didukung oleh koordinasi yang baik, pembagian tugas yang jelas, komitmen

terhadap tujuan bersama, serta kemampuan menyelesaikan permasalahan secara kolektif mampu meningkatkan efektivitas proses kerja serta produktivitas karyawan.

3. Human Relations serta Team Work secara simultan berpengaruh positif serta signifikan terhadap Kinerja Karyawan terhadap PT Kreasi Prima Perkasa Ngoro Mojokerto. Semakin baik korelasi kerja serta kerja sama tim, semakin tinggi pula kinerja karyawan. Hasil penelitian juga memperlihatkan jika kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 59,6% variasi Kinerja Karyawan, sesertagkan 40,4% sisanya dipengaruhi oleh berbagai faktorr lain yang tidak termasuk dalam model penelitian, seperti gaya kepemimpinan, motivasi kerja, kompensasi, lingkungan kerja, budaya organisasi, kepuasan kerja, disiplin kerja, maupun faktorr-faktorr organisasi lainnya.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi PT Kreasi Prima Perkasa Ngoro Mojokerto

1. Perusahaan dapat terus meningkatkan kualitas Human Relations dengan cara penguatan komunikasi dua arah bagian pimpinan serta karyawan maupun antar sesama karyawan. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan evaluasi rutin, forum komunikasi, maupun pembinaan yang bertujuan menciptakan korelasi kerja yang harmonis sehingga mampu mengurangi potensi miskomunikasi selama proses produksi.
2. Perusahaan perlu meningkatkan efektivitas Team Work dengan memperjelas pembagian tugas, memperkuat koordinasi antarbagian, serta membangun budaya kerja yang menekankan kolaborasi serta tanggung jawab bersama. Langkah tersebut diharapkan mampu meminimalkan kesalahan kerja,

mengurangi terjadinya rework, serta meningkatkan efisiensi proses produksi.

3. Mengingat masih terdapat sebesar 40,4% faktor lain yang memengaruhi kinerja karyawan, perusahaan diharapkan turut memperhatikan aspek lain seperti sistem kepemimpinan, pemberian penghargaan, motivasi kerja, pengembangan kompetensi, lingkungan kerja, serta sistem evaluasi kinerja supaya peningkatan kinerja karyawan lebih optimal.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengurangan variabel terikat yang hanya dua sehingga nilai r^2 yang dihasilnya hanya 59,6%. Maka dari itu peneliti selanjutnya bisa melakukan penambahan variabel lain yang relevan. Peneliti selanjutnya juga diharap bisa menciptakan penelitian dengan objek yang lebih luas, sehingga faktor lain yang memberi pengaruh terhadap kinerja dapat diidentifikasi.

5.2.3 Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sumber referensi akademik dalam pengembangan ilmu Manajemen sumber daya manusia, terutama terkait aspek Human Relations, Team Work, serta Kinerja Karyawan. Selain itu, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan serta pembandingan bagi peneliti berikutnya yang tertarik mengangkat topik sejenis dengan menerapkan pendekatan, metode penelitian, maupun objek yang berbeda.